Kisah Hari Apriyanto Tekuni Budidaya Burung Perkutut Jawara



Jumat, 19 Juni 2026

Hari Apriyanto, pensiunan PNS Kabupaten Pasuruan, kini menekuni budidaya burung perkutut di rumahnya. Baginya, perkutut bukan hanya hewan peliharaan, tetapi perpaduan seni, budaya, dan potensi usaha. Hobi ini berkembang menjadi bisnis yang ia jalankan dengan penuh kecintaan dan ketekunan.

Kecintaannya pada perkutut berawal sejak tahun 1997 saat ia masih menjadi pegawai negeri sipil. Hari membeli perkutut pertamanya dari seorang kolektor ternama, yang menjadi awal dari ketertarikannya yang mendalam. Sejak saat itu, koleksinya terus bertambah.

Kini, Hari memelihara ratusan ekor burung perkutut. Kandang-kandang yang ia miliki diberi nama seperti batu permata, menandakan kualitas indukan perkutut yang luar biasa. Perkutut-perkututnya memiliki kualitas yang tak perlu diragukan lagi.

Salah satu perkututnya yang bernama "Zamrud" sangat istimewa, bahkan pernah ditawar dengan harga yang sangat tinggi. Hari percaya bahwa perawatan yang lembut dan penuh kasih sayang adalah kunci untuk merawat burung perkutut.

Selain sebagai hobi dan bisnis, Hari juga percaya bahwa perkutut membawa keberuntungan. Ia sering mengaitkan bunyi panjang perkutut sebagai pertanda akan kedatangan tamu, dan hal ini terbukti sering terjadi.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.